

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Upaya yang dilakukan lembaga kesenian Bunga Dawa Nusantara dalam melestarikan dan mempopulerkan instrumen musik tradisional Karo adalah dengan memberikan pelatihan bermain musik, melakukan kegiatan pementasan, memberikan pelatihan pembuatan instrumen musik tradisional, terbuka terhadap kunjungan wisatawan asing.
2. Keterkaitan pemerintah Kabupaten Karo dalam melestarikan dan mempopulerkan instrument musik tradisional Karo di Kabupaten Karo adalah tidak memiliki keterkaitan yang sangat signifikan terhadap upaya pelestarian instrumen musik tradisional Karo tersebut. Dalam hal ini pemerintah hanya bertugas sebagai pengarah dalam pelaksanaan kesenian budaya tradisional yang ada dan mengawasi perkembangan budaya yang ada supaya budaya yang berkembang tidak lari dari keasliannya. Namun untuk melestarikan dan mempopulerkannya menurut hemat beliau, ini merupakan tanggung jawab bersama seluruh warga tanah Karo.
3. Jenis instrumen yang dilestarikan adalah instrumen yang melambangkan identitas dari suku Karo tersebut. Adapun jenis instrumen tersebut adalah *Kulcapi, Keteng-keteng, Surdam, Balobat, Gendang Singindungi, Gendang Singanaki, Penganak, Gung, Sarune.*

4. Hasil dari upaya pelestarian musik tradisional Karo yang dilakukan lembaga kesenian Bunga Dawa Nusantara adalah antusiasme dari warga setempat masih kurang sehingga untuk daerah tanah Karo itu sendiri sangat banyak anak muda yang tidak mau tau dalam hal kesenian tradisinya. Hal ini dikarenakan banyaknya orang tua yang tidak mendukung anak-anaknya untuk belajar bermain kesenian tradisional. Bagi para orang tua ini berpendapat bahwa jika anak-anaknya lebih suka belajar kesenian tradisional maka mereka khawatir di kemudian hari anak-anaknya tidak akan bisa mencukupi kebutuhannya lewat bermain musik tradisi tersebut.

## **B. Saran**

1. Dalam hal ini diharapkan masyarakat Kabupaten Karo secara luas hendaknya tidaklah hanya memandang dari segi ekonomisnya saja dalam melaksanakan acara-acara tradisional seperti penggunaan *keyboard* dalam acara kematian, pernikahan dan lain sebagainya. Namun hendaknya juga memperhatikan kelangsungan instrumen musik tradisional itu sendiri agar tidak lenyap ditelan zaman.
2. Dalam melestarikan dan mempopulerkan instrumen musik tradisional Karo atau bahkan dalam kesenian tradisional lainnya hendaknya pemerintah dapat mengemasnya secara menarik mungkin sehingga anak-anak muda di daerah tersebut menjadikan kegiatan pelestarian tersebut sebagai trend terbaru dikalangan anak-anak muda. Atau secara

sederhana Dinas Kebudayaan dan Pariwisata berkerja sama dengan Dinas pendidikan untuk melakukan festival hal-hal yang bersinggungan dengan keberlangsungan kesenian tradisional Karo tersebut.

3. Diharapkan pemerintah lebih cepat dan tanggap dalam meningkatkan kesadaran cinta akan kesenian tradisonalnya kepada masyarakat seperti lebih memperkuat dokumentasi-dokumentasi dan karya nyata dalam tulisan mengenai kesenian tradisi Karo tersebut agar di kemudian hari jika generasi penerus suku Karo ingin mempelajari menjadi lebih mudah.
4. Diharapkan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata lebih melengkapi arsip dan dokumentasinya sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat lebih jelas dalam pemaparan setiap data yang dibutuhkan peneliti.
5. Diharapkan sebagai upaya melestarikan dan mempopulerkan instrumen musik tradisional Karo ini ada baiknya dilakukan regenerasi dari setiap pihak yang bersangkutan.